

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap daerah di Indonesia mempunyai pemimpin diantaranya adalah gubernur, bupati dan walikota. Untuk memilih pemimpin tersebut, maka pemerintah pusat melaksanakan pemilihan langsung yang dilakukan oleh rakyat dalam satu daerah masing-masing. Pemilihan ini biasa disebut Pilkada atau Pemilihan Kepala Daerah.

Pemilihan Kepala Daerah atau yang biasa disebut Pilkada dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah administratif setempat yang memenuhi syarat. Pemilihan Kepala Daerah dilakukan satu paket bersama dengan Wakil Kepala Daerah. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang antara lain Gubernur dan Wakil Gubernur untuk provinsi, Bupati dan Wakil Bupati untuk kabupaten serta Walikota dan Wakil Walikota untuk kota.

Dengan dilaksanakannya Pilkada Serentak di tahun 2018 ini, telah membuka peluang untuk melakukan visualisasi data yang telah di sediakan oleh KPU di www.kpu.go.id. Dari 34 provinsi di Indonesia, 17 provinsi diantaranya akan menggelar Pilkada Serentak, diikuti dengan 39 kota dan 115 kabupaten.

Karena jumlah partai yang ikut Pilkada Serentak 2018 berjumlah besar dan data yang disajikan kurang memberikan informasi yang jelas mengenai paslon dan partai pengusungnya, maka dilakukanlah teknik visualisasi data yang mampu merubah data sekunder menjadi data yang informatif dan juga interaktif.

Agar menjadi data yang informatif dan juga interaktif, maka dilakukan pemetaan di 171 daerah Indonesia tentang partai apa saja yang paling banyak melakukan dukungan kepada calon-calon Kepala Daerahnya dan juga untuk melihat pemetaan terhadap calon-calon Kepala Daerah tersebut sesuai dengan daerah mereka dan dari daerah tersebut, siapa saja yang ikut serta dalam pemilihan Kepala Daerah. Dengan tersedianya data untuk melakukan visualisasi, data tersebut akan dijadikan landasan untuk melakukan pemetaan terhadap partai-partai yang terlibat di Pilkada Serentak tahun 2018 ini. Data dan informasi tersebut akan disajikan dalam bentuk visual (gambar, diagram) sehingga memudahkan dalam menganalisis.

Dashboard adalah aplikasi yang khusus dirancang untuk kepentingan tersebut. Selain kemampuan visualisasi, secara teknis *dashboard* juga mampu menampilkan hasil dari data visualisasi dan mampu berinteraksi dengan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapat suatu rumusan permasalahan, yaitu:

- 1) Bagaimana merancang *dashboard* yang informatif dan interaktif untuk pemetaan calon Kepala Daerah di seluruh Indonesia dan total jumlah keseluruhan dari partai pengusung dalam bentuk *chart*?
- 2) Bagaimana menyajikan informasi mengenai jumlah calon Kepala Daerah beserta partai pengusungnya yang berpartisipasi di Pilkada Serentak?
- 3) Bagaimana menyajikan informasi mengenai Pilkada Serentak kepada masyarakat umum agar informasi yang di tampilkan, mudah di mengerti?

UMMN

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, diberikan batasan masalah supaya penulisan ini lebih terarah, tidak menyimpang dari pembahasan dan sesuai dengan yang diharapkan serta terorganisir dengan baik. Maka dari itu, pembuatan skripsi ini dibatasi hanya pada masalah berikut:

- a) Mendesain visualisasi data berdasarkan data yang didapat di *website* KPU yaitu data pemilihan Kepala Daerah untuk Gubernur, Bupati dan Walikota.
- b) Data yang digunakan adalah data tahun 2018.
- c) Penelitian hanya mencakup pembuatan *dashboard* interaktif dan informatif dengan menggunakan Tableau.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penulisan sub bab di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Dapat merancang *dashboard* untuk pemetaan Pilkada Serentak di seluruh Indonesia dan juga menampilkan total keseluruhan partai pengusung dalam bentuk *chart*.

- b) Dapat menyajikan informasi mengenai jumlah calon Kepala Daerah beserta partai pengusungnya yang berpartisipasi di Pilkada Serentak.
- c) Memberikan informasi mengenai Pilkada Serentak dalam bentuk *dashboard* yang informatif dan juga interaktif kepada masyarakat umum.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat diantaranya:

- 1) Bisa menjadi acuan untuk memprediksi calon siapa yang akan menang di daerahnya berdasarkan jumlah partai yang mengusungnya.
- 2) Menyediakan sarana untuk melihat penyebaran partai politik di Indonesia dalam bentuk visualisasi.
- 3) Bisa menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya terkait Pilkada atau Pilpres.
- 4) Dengan adanya pemetaan untuk calon Kepala Daerah di 115 daerah Indonesia ini diharapkan dapat menjadi perbandingan antara calon Kepala Daerah dan total pengusungnya dengan pesaingnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang digunakan untuk mempermudah pembahasan masalah. Sistem penulisan skripsi ini dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini membahas tentang latar belakang dilakukannya penelitian pemetaan Pilkada 2018, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Teori yang akan digunakan berhubungan dengan permasalahan yang dibahas yaitu pembuatan *dashboard* interaktif untuk Pilkada 2018.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Bab ini berisikan tentang alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian, desain penelitian, perbandingan aplikasi membuat *dashboard* yang digunakan dan metode penelitian, teknik pengambilan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN. Bab ini menjelaskan pembahasan terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan dengan menggunakan metode *VDM* dan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN. Bab ini membahas kesimpulan dari data-data hasil penelitian berdasarkan tujuan yang telah diuraikan sebelumnya.